PENGARUH PEMAHAMAN DAN MOTIVASI BERINVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI PASAR MODAL SYARIAH

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Yogyakarta)

TIFANI F FUADZIS

18312397

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

PENGARUH PEMAHAMAN DAN MOTIVASI BERINVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI PASAR MODAL SYARIAH

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Yogyakarta)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Tifani F Fuadzis

Nomor Mahasiswa: 18312397

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta,

Penulis,

(Tifani F Fuadzis)

PENGARUH PEMAHAMAN DAN MOTIVASI BERINVESTASI TERHADAPMINAT INVESTASI PASAR MODAL SYARIAH

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Yogyakarta)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Tifani F Fuadzis

Nomor Mahasiswa:

18312397

Telah disetujui oleh Dosen PembimbingPada Tanggal, 14 September 2022 Dosen Pembimbing,

(Drs. Sugeng Indardi, MBA, SAS.)

BERITA ACARA

FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Ganjil 2022/2023, hari Selasa, tanggal 11 Oktober 2022, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : TIFANI F FUADZIS
NIM 18312397
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pemahaman dan Motivasi Berinvestasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah
Dosen Pembimbing : Sugeng Indardi, MBA., SAS.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A

Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Sugeng Indardi, MBA., SAS. .....

Anggota Tim : Noor Endah Cahyawati, Dra., M.Si., CMA., CAPM .....

Yogyakarta, 11 October 2022

Ketua Program Studi Akuntansi,

Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS
NIK. 033120104

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Pemahaman dan Motivasi Berinvestasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Disusun oleh : TIFANI F FUADZIS

Nomor Mahasiswa 18312397

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 11 Oktober 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Sugeng Indardi, MBA., SAS. .....

Penguji : Noor Endah Cahyawati, Dra., M.Si., CMA., CAPM .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan senantiasa menyampaikan puja dan puji rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ridho, nikmat serta rahmat yang tak luar biasa sehingga peneliti dapat menuntaskan penyusunan skripsi ini dengan baik yang berjudul "PENGARUH PEMAHAMAN DAN MOTIVASI BERINVESTASI PASAR MODAL SYARIAH" bagaimana penyusunan ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, arahan, semangat serta doa yang baik dari beberapa pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua yang tersayang dan tercinta, yaitu bapak Alm. Faisal Fuadzis dan Ibu Siti Asrah senantiasa mendoakan, memberikan bimbingan serta semangat, dan dukungan dalam segi moral maupun materiil sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Alm. Ayahanda Ishak, Alm. Kakek Sahiruddin, dan Almh. Nenek Sari banun yang telah menyakinkan saya untuk berkuliah di Universitas ini dengan baik.
3. Bapak Drs. Sugeng Indardi, M.B.A., SAS. selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat baik dan murah hati mau meluangkan waktunya untuk membimbing saya dengan tenaga, ikhlas, sabar, dan ilmu-ilmu baru sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan.

4. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc, Ph.D. selaku Rektor dari Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Program Sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Saudara saya Nadya, Anjeli, Diah, dan Abdillah yang selalu menyemangati, menemani dan mendoakan saya sehingga penyusunan ini terselesaikan.
8. Teman dekat saya anggota grup Istighfar, anggota group Tiktod, dan Gebrina, yang selalu mendukung, membantu, serta mendoakan sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan.
9. Para responden yang rendah hati mau meluangkan waktunya untuk memberikan tanggapan pada kuesioner sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan.
10. Kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan, sudah membantu saya dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir. Semoga dengan segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan pahala dari Allah SWT. Akhir kata dengan kerendahan hati penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR LAMPIRAN x
ABSTRAK xi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Rumusan Masalah 4
1.3. Tujuan Penelitian 4
1.4. Manfaat Penelitian 5
1.5. Sistematika Penulisan 5
BAB II KAJIAN PUSTAKA 7
2.1. Teori Perilaku 7
2.2. Pasar Modal Syariah 10
2.3. Pemahaman Terhadap Pasar modal Syariah 12
2.4. Motivasi dan minat Investasi 13
2.5. Penelitian Terdahulu 16
2.6. Pengaruh Pemahaman Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah 19
2.7. Pengaruh Motivasi Berinvestasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah 20
BAB III METODE PENELITIAN 22
3.1. Populasi dan Sampel 22
3.2. Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data 23
3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian 24
3.3.1. Definisi Operasional Minat Investasi di Pasar Modal Syariah 25

3.3.2. Definisi Operasional Pemahaman Investasi di Pasar Modal Syariah 26
3.3.3. Definisi Operasional Motivasi Investasi di Pasar Modal Syariah 27
3.4. Teknik Analisis Data 28
3.4.1. Uji Validitas Data 28
3.4.2. Uji Reliabilitas Data 29
3.4.3. Uji Asumsi Klasik 29
3.4.3.1. Uji Normalitas Data 29
3.4.3.2. Uji Multikolinearitas Data 29
3.4.3.3. Uji Heteroskedastisitas Data 30
3.4.4. Pengujian Hipotesis 30
3.4.4.1. Analisis Model Regresi 30
3.4.4.2. Koefisien Determinasi (R2) 31
3.4.4.3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F) 31
3.4.4.4. UJi Signifikansi Parameter Individual (Uji T) 32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 33
4.1. Karakteristik Responden 33
4.1.1. Karakteristik Penyebaran dan Pengambilan Kuesioner 33
4.2. Analisis Deskriptif Statistik Responden 35
4.3. Uji Instrumen 36
4.3.1. Uji Validitas 36
4.3.2. Uji Reliabilitas 38
4.4. Uji Asumsi Klasik 39
4.4.1. Uji Normalitas Data 39
4.4.2. Uji Multikolinearitas 40
4.4.3. Uji Heteroskedastisitas 41
4.5 Analisis Regresi Berganda 41
4.5.1. Hasil Koefisien Determinasi 43
4.5.2. Uji Statistik F (Simultan) 44
4.5.3. Uji t 44
4.5.4. Pembahasan Hasil Penelitian 46

4.5.4.1 Pengaruh Pemahaman Berinvestasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah 46
4.5.4.2. Pengaruh Motivasi Berinvestasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah 46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 48
5.1. Kesimpulan 48
5.2. Saran 48

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Kelamin 33
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Universitas 34
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Daerah Provinsi 35
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif 35
Tabel 4.5 Uji Validitas 37
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas 38
Tabel 4.7 Uji Normalitas Data 39
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas 40
Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas 41
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 42
Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi 43
Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik F 44
Tabel 4.13 Hasil Uji t Statistik 45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Theory of Reasoned Action (TRA) 7
Gambar 2.2 Theory Of Planned Behavior (TPB) 8
Gambar 2.3 Model Penelitian 9

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian FBE UII 55
Lampiran 2 Format Kuesioner 56
Lampiran 3 Tabulasi Data 61
Lampiran 4 Uji Instrumen 70
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik 74
Lampiran 6 Pengujian Hipotesis 76

ABSTRAK

Berinvestasi merupakan salah satu dari kegiatan yang dianjurkan oleh agama islam dikarenakan mencegah adanya penimbunan harta. Dengan berjalannya waktu, investasi zaman sekarang investasi dijadikan sebuah trend di semua kalangan. kegiatan berinvestasi saat berguna di masa yang akan dan juga bermanfaat bagi orang lain. Sehingga investasi dijadikan sebuah trend yang yang baik di kalangan mahasiswa, "Yuk Nabung Saham Syariah" sebuah kampanye yang dikeluarkan oleh BEI bertujuan menarik investor baru, motivasi dan mengedukasi. Banyak faktor yang dapat memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal, seperti pemahaman dan motivasi berinvestasi. Dan artikel ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman dan motivasi berinvestasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Pencarian responden pada penelitian ini melalui penyebaran kuesioner berbentuk form atau data primer dengan metode teknik yang digunakan yakni teknik analisis data linear berganda. Dalam penelitian ini, pemahaman dan motivasi berinvestasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

Kata Kunci : Investasi, Pasar Modal Syariah

ABSTRACT

Investing is one of the activities recommended by Islam because it prevents hoarding of wealth. With the passage of time, today's investment investment has become a trend in all circles. investing activities when useful in the future and useful for others. So that investment becomes a good trend among students, "Yuk Nabung Saham Syariah" a campaign issued by the IDX aims to attract new investors, motivate, and educate. Many factors can influence students' interest in investing in the capital market, such as understanding and motivation to invest. And this article aims to determine the effect of understanding and motivation to invest on investment interest in the Islamic capital market. The search for respondents in this study was carried out by distributing questionnaires in the form of a form or primary data with the technical method used, namely the multiple linear data analysis technique. In this study, understanding and motivation to invest have a positive effect on investment interest in the Islamic capital market.

Keyword: Investment, Islamic Capital market.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam islam bahwasannya menghalalkan yang namanya kegiatan investasi sesuai dengan ketentuan hukum islam, investasi juga merupakan bagian dari ekonomi yang sudah diajarkan oleh Rasulullah SAW. Investasi banyak digemari berbagai kalangan tak terkecuali mahasiswa. Sehingga investasi akan selalu berhubungan dengan keuangan maupun kegiatan yang memengaruhi ekonomi. Investasi bertujuan dalam mendapatkan hasil di masa yang akan datang (Sakir 2010). Berinvestasi juga merupakan salah satu ajaran dan konsep Islam yang memenuhi proses tadrij dan trinitas. Dapat dibuktikan bahwa konsep investasi selain ilmu juga spiritual karena menggunakan standar Islam, sekaligus sifat ilmu dan amal, sehingga berinvestasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim. Investasi merupakan salah satu sarana yang terdapat di pasar modal syariah. Pasar modal syariah yaitu di mana kegiatan pasar modalnya selaras dengan syariat islam yang berlaku (Zulchayra 2020).

Investasi dalam Islam merupakan kegiatan muamalah yang dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Al-Qur'an dengan tegas melarang penimbunan terhadap harta yang dimiliki dalam QS. Al-Hasyr ayat 18 yang memiliki makna yakni mengisyaratkan bahwa sebagai manusia selalu siap dengan kejadian di masa depan. Seperti yang dicontohkan oleh Nabi Yusuf a.s., beliau mempersiapkan cadangan pangan yang cukup untuk menghadapi musim paceklik yang akan datang. Dengan perencanaan yang baik, cadangan tersebut mampu memenuhi kebutuhan penduduk mesir selama tujuh tahun (Muhammad 2014).

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia setiap tahunnya bertumbuh dengan baik, seperti yang dinyatakan oleh Wakil Ketua Dewan OJK bahwa data per 30 September 2021, efek saham syariah tumbuh sebesar 45.95 persen (ytd) sehingga kepemilikannyamenjadi 1.060.704 investor. Di mana kepemilikan reksa dana sebanyak 66.69 persen menjadi805.867 investor sedangkan sukuk korporasi menjadi 945 investor atau 26.68 persen(Malik, 2021). Dengan ini kita dapat melihat bahwasanya pasar modal syariah semakin meningkat walaupun di masa pandemi.

Dikarenakan investasi di pasar modal syariah sudah berada di bawah BEI maka kegiatan dan informasi terkait investasi harus dipahami dan dimengerti untuk meminimalisir adanya kecurangan. Dalam berinvestasi di pasar modal syariah, calon investor harus mengetahui poin penting yaitu pemahaman terkait investasi di pasar modal syariah sebelum melakukan kegiatan investasi (Huda and Heykal 2010).

Menurut KBBI, pemahaman ialah sesuatu yang kita pahami dan mengerti mengenai suatu hal. pemahaman investasi adalah di mana seseorang sudah mengerti bagaimana alur kegiatan investasi dan mengetahui keuntungan maupun kerugian dari kegiatan investasi. Sehingga, mahasiswa dapat menambah pemahaman investasi dari workshop terkait investasi, mengikuti organisasi kampus yang terkait kegiatan investasi, dan dapat mencari informasi tersebut di berbagai media yang tersedia. Sehingga semakin dalam pemahaman oleh mahasiswa terhadap investasi di pasar modal syariah sehingga tinggi juga minat dalam investasi. Hal ini dimaksudkan untuk melindungi investor dari praktik investasi yang tidak rasional (perjudian), budaya pelacakan, penipuan, dan risiko kerugian. Dan juga untuk menganalisis sekuritas yang digunakan saat akan berinvestasi di pasar modal syariah. Pemahaman terhadap investasi dicari secara bertahap mampu menumbuhkan dan

meningkatkan motivasi masyarakat untuk beralih dari menabung menjadi berinvestasi di pasar modal syariah (Syafitri 2018).

Program gerakan kampanye "Yuk Nabung Saham Syariah" yang dirancang oleh pemerintah melalui Bursa Efek Indonesia untuk menarik motivasi, mengedukasi, dan menarik investor baru yang menyasar kepada masyarakat (Bursa Efek Indonesia 2015). Sebagai pelajar atau mahasiswa, dana seringkali menjadi kendala terbesar dalam berinvestasi, apalagi mahasiswa atau mahasiswa yang penghasilannya terutama berasal dari orang tua. Pada umumnya sumber dana mahasiswa dapat diperoleh dengan berbagai cara, yaitu: iuran orang tua, beasiswa, dan sumber penghasilan terakhir kemungkinan berasal dari penghasilan pribadi atau hasil dari pekerjaan sampingan. Dengan prosedur pembukaan rekening investasi di pasar modal kini cukup mudah yang dapat ditemui semua universitas yang mendirikan galeri investasi syariah. Dan ini memberikan motivasi kepada mahasiswa, sehingga motivasi ialah suatu dorongan yang diberikan dan yang timbul dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan. Sehingga motivasi akan meningkatkan minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah.

Menurut *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen bahwa dalam niat seseorang dapat memengaruhi keputusan dalam berperilaku keuangan. Sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku dapat memengaruhi niat yang dijelaskan pada teori ini (Mahyarni, 2013). (Ajzen,1985) menyatakan perilaku seseorang ditentukan oleh tingkah laku terhadap perilaku norma subjektif. Perilaku manusia tidak hanya dapat dikendalikan oleh dirinya sendiri, tetapi juga bisa dikendalikan oleh ketersediaan sumber daya dan kesempatan tertentu. Kemampuan seseorang berinvestasi yang dapat dipengaruhi oleh pemahaman investasi dan motivasi merupakan wujud dari perilaku kontrol minat investasi dalam mempertimbangkan kerugian

maupun keuntungan yang diterima setelah adanya perilaku yang berpegang dari sikap. Namun, kepercayaan terhadap seseorang dari kesan perilaku dapat dijadikan sebagai acuan norma subjektif (Wulandari dkk., 2020).

Penelitian ini memiliki perbedaan pada objek dan tempat penelitian sebelumnya yakni objek penelitian ini adalah pemahaman berinvestasi di pasar modal syariah, motivasi berinvestasi di pasar modal syariah dan tempat penelitian di Yogyakarta. Sedangkan penelitian oleh Zahra Zulchayra (2021) minat investasi di pasar modal syariah dipengaruhi sosialisasi dan pengetahuan investasi menggunakan sampel mahasiswa di kota banda aceh dan penelitian yang dilakukan Ngamaliyatul Chabai (2020) menggunakan sampel mahasiswa IAIN Salatiga menyatakan bahwa investor berminat berinvestasi di pasar modal syariah.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti ingin mengetahui minat investasi di pasar modal syariah mahasiswa dengan judul PENGARUH PEMAHAMAN DAN MOTIVASI BERINVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA YOGYAKARTA).

1.2. Rumusan Masalah

Ada dua rumusan masalah yang dikembangkan dalam penelitian ini. Kedua rumusan masalah tersebut adalah:

1. Pengaruh pemahaman investasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah?
2. Pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah?

1.3. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan penelitian terkait dengan topik yang diteliti. Beberapa tujuan penelitian tersebut adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman terhadap minat mahasiswa Jogja untuk berinvestasi pasar modal syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa Jogja untuk berinvestasi pasar modal syariah.

1.4. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat penelitian yang akan diperoleh dalam penelitian ini. Beberapa manfaat penelitian tersebut adalah:

1. Bagi akademisi, memberikan hasil dari pemikiran yang memengaruhi pemahaman dan motivasi pasar modal syariah terhadap minat mahasiswa Yogyakarta berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Bagi penulis, dapat memberikan wawasan baru mengenai pengaruh pemahaman dan motivasi pasar modal syariah terhadap minat investasi mahasiswa Yogyakarta di pasar modal syariah.
3. Bagi umum, penelitian ini untuk dijadikan salah satu referensi dan dikembangkan bertujuan membandingkan dan ditinjau ulang untuk penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dikembangkan menjadi lima bab. Isi dari masing - masing bab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I

Bab I dalam penelitian ini berisi tentang pendahuluan yang diawali dengan latar belakang masalah yang menimbulkan masalah yang telah dirumuskan, sehingga mempunyai tujuan dan manfaat penelitian yang akan dihasilkan.

2. **BAB II**

   Bab II dalam penelitian ini berisi tentang kajian pustaka yang diawali dengan teori perilaku dilanjutkan dengan pengertian pasar modal lalu menjelaskan pemahaman terhadap pasar modal syariah dan dilanjut penjelasan motivasi dan minat investasi yang didukung oleh penelitian terdahulu dan melihat pengaruh pemahaman pasar modal dan pengaruh motivasi berinvestasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

3. **BAB III**

   Bab III dalam penelitian ini berisi tentang metode penelitian yang dimulai dengan populasi dan sampel dilanjutkan dengan jenis data dan metode pengumpulan data lalu mendefinisikan operasional variabel penelitian

4. **BAB IV**

   Bab IV dalam penelitian ini berisikan tentang metode penelitian yang telah dilakukan dengan analisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS untuk memastikan apakah hipotesis sudah sesuai atau tidak dan menjelaskan hasil pembahasan setelah mengolah data.

5. **BAB V**

   Bab V dalam penelitian ini berisikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1. Teori Perilaku

Teori perilaku yang mendasari penelitian skripsi ini adalah TPB (Theory of Planned Behavior) yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975). TPB ini hasil pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). TRA ini menjelaskan bagaimana hubungan yang terjadi antara sikap dengan perilaku seseorang (Junianto dkk, 2020). Rangka *Theory of Reasoned Action* (TRA) dapat dilihat pada gambar 2.1.

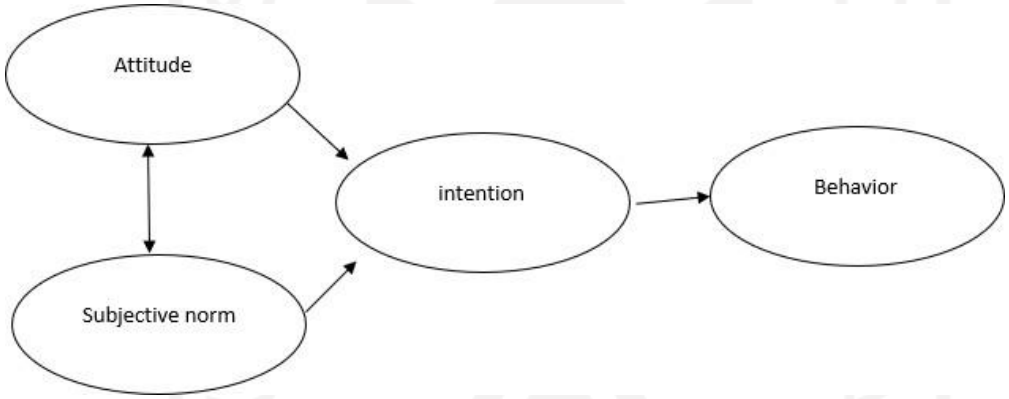

Gambar 2.1 *Theory* of *Reasoned Action (TRA)*

Sementara itu, keputusan berperilaku manusia yang berdasarkan sikap, norma, subjektif dan perilaku kontrol merupakan penjelasan dari *Theory of Planned Behavior* (TPB). Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) adanya perkembangan konsep yakni perceived behavioural control yang memberikan penjelasan adanya kemudahan dan kesulitan terhadap perilaku manusia. Anggapan oleh Theory Of Planned Behavior (TPB) perilaku dipengaruhi oleh perceived behavior control secara langsung maupun tidak langsung pada niat seseorang.

Perceived behavioural control memiliki fungsi sebagai pengendali keyakinan (control beliefs). Theory Of Planned Behavior (Ajzen 1985) dapat dilihat pada gambar 2.2 berikut ini :

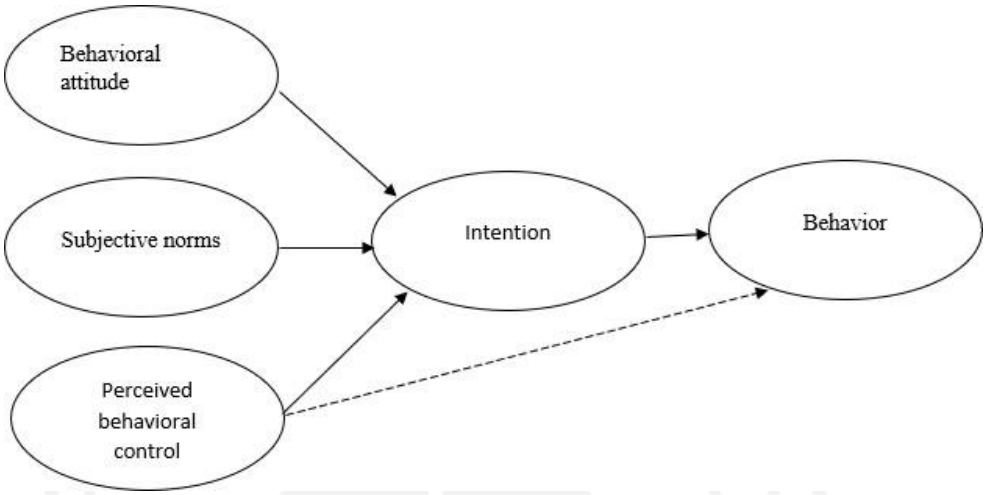

Gambar 2.2 *Theory Of Planned Behavior (TPB)*

Norma subjektif mengacu pada penilaian subjektif mengenai dukungan dan referensi lain untuk berperilaku. Dugaan maupun perasaan terhadap harapan yang berasal orang sekeliling atau sekitarnya pada perilaku tertentu merupakan norma subjektif. Perilaku kontrol yang dirasakan merupakan suatu persepsi dari individu untuk melihat tingkat kemudahan dan kesulitan dalam mewujudkan suatu tindakan tersebut. Suatu pencapaian yang spesifik, dipengaruhi oleh keyakinan mengenai ketersediaan sumber daya dan kesempatan (Mahyarni, 2013).

Menurut Saraswati dan Wirakusuma (2018) *Theory of Planned Behavior* merupakan model yang baik dalam menjelaskan perilaku individu (investor dan calon investor). Karena Model TPB ini dapat menjelaskan tentang niat seseorang dalam berinvestasi dengan berbagai macam faktor yang memengaruhinya. Model tersebut dapat juga menjelaskan tentang berbagai macam faktor yang memengaruhi seseorang untuk berniat melakukan suatu investasi. Selanjutnya, teori TPB tersebut akan menjadi teori dasar dalam pengembangan model

penelitian skripsi ini. Tidak semua variabel yang terdapat dalam teori TPB digunakan dalam pengembangan model penelitian skripsi ini. Variabel-variabel TPB yang akan digunakan dalam pengembangan model penelitian ini meliputi subjective norms, perceived control, dan intention untuk menjelaskan pemahaman seseorang dan motivasi seseorang yang memengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi di saham syariah sebagaimana pada Gambar 2.3 berikut ini:

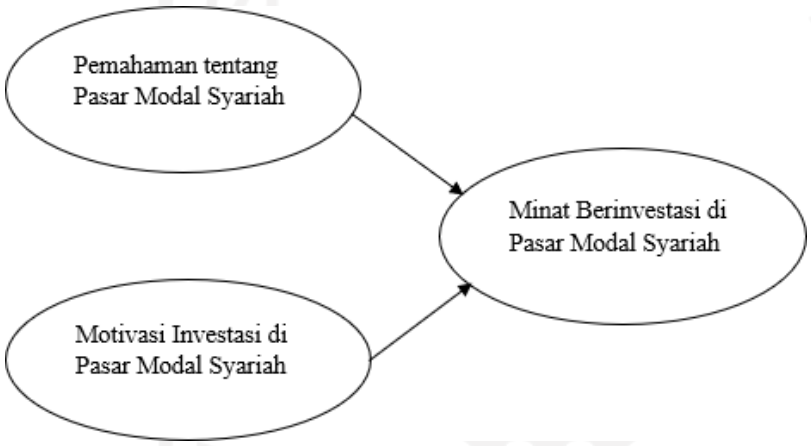

Gambar 2.3 Model Penelitian Pengaruh Pemahaman dan Motivasi Berinvestasi Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Syariah

Secara rinci TPB ini menjelaskan perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh intention dan perceived control. Sementara itu intention dipengaruhi attitude dan subjective norm. Attitude (sikap) merupakan hasil serapan pemahaman suatu objek yang melihat pada persepsi individu termasuk persepsi yang menguntungkan atau tidak menguntungkan terhadap perilaku tertentu. Keyakinan dapat menentukan sikap untuk memperoleh konsekuensi atas perilaku. Salah satu cara untuk mengetahui sikap ialah dengan memperkirakan manfaat atau kerugian yang diperoleh. Dalam penulisan skripsi ini variabel yang digunakan untuk menjelaskan objek penelitian adalah hubungan attitude, subjective norm terhadap intention. Proksi variabel Subjective norm adalah pemahaman tentang pasar modal syariah dan proksi attitude adalah

motivasi investasi berkaitan dengan pasar modal syariah. Adapun intention diproksikan dengan minat berinvestasi di pasar modal syariah.

2.2. Pasar Modal Syariah

Pasar Modal Syariah adalah kegiatan yang terjadi pasar modal baik dalam mekanisme, emiten, jenis efek yang diperdagangkan sesuai dengan prinsip syariah yang telah ditentukan (Soemitra, 2009). Berikut beberapa manfaat yang didapat dari pasar modal, yaitu :

1. Menyiapkan pendanaan pembiayaan dalam durasi panjang untuk dana usaha dan dapat memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
2. Menyiapkan kepada investor dalam berinvestasi dan berupaya untuk diversifikasi.
3. Menyediakan leading indicator bagi trend ekonomi suatu negara.
4. Kepemilikan perusahaan mencapai pada lapisan masyarakat menengah.
5. Penyebaran kepemilikan, bersifat terbuka dan profesional, dan menciptakan usaha yang beriklim sehat.
6. Membangun profesi atau lapangan kerja yang memukau.
7. Memberikan peluang dan kesempatan dalam memiliki perusahaan sehat yang mempunyai prospek baik di masa depan.
8. Investasi memberikan keuntungan dan memiliki risiko yang dapat diperhitungkan dengan diversifikasi investasi, likuiditas dan keterbukaan dalam menjalaninya.
9. Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha, memberikan akses kontrol sosial.

Selanjutnya, ada sebagian Produk Pasar Modal Syariah. Adapun produk pasar modal syariah yang terdiri atas :

1. **Saham**

   Saham adalah sebuah surat bukti atas tanda kepemilikan pada modal di suatu perusahaan. Yang di mana, semakin besar saham yang dimiliki, maka semakin besar pula kekuasaan di perusahaan tersebut. Keuntungan yang diterima dalam saham bernama dividen. Pembagian dividen akan ditetapkan dalam penutupan laporan keuangan berdasarkan RUPS ditentukan berapa dividen yang diterima.

2. **Sukuk (Obligasi Syariah)**

   Sukuk (Obligasi Syariah) ialah suatu surat berharga yang memiliki waktu dalam jangka panjang sesuai dengan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten untuk pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil atau margin, dan membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo. Sukuk memiliki prinsip yang hampir sama yang dengan obligasi konvensional namun memiliki perbedaan pada pokok, mengenai pembagian imbalan dan hasil atau bagi margin untuk menggantikan bunga dan adanya akad yang terjadi antara dua belah pihak memiliki pendukung transaksi aset tertentu dengan adanya akad di antara dua belah pihak dan dasar penerbitan sukuk dan adanya akad antara dua pihak yang telah disusun berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

3. **Reksadana syariah**

   Reksadana syariah ialah yang di mana reksadana dioperasikan sesuai prinsip islam, dalam akad pemodal menjadi pemilik harta dengan manajer investasi, dan pengelolaan dana investasi sebagai wakil shabib al-mal, maupun antara manajer sebagai shahibul al-mal dengan pengguna investasi. Dalam akad wakalah, manajer akan menjadi wakil investor untuk kepentingan dengan mengatasnamakan investor. Sedangkan pada reksadana syariah,

wakil dalam akad mudharabah sebagai mudharib atau pengelola harta atau dana dari pemilik harta.

4. Efek beragun aset syariah

Efek beragun aset syariah ialah efek akibat terbitnya kontrak investasi kolektif EBA syariah yang di mana portofolionya dari aset keuangan berwujud tagihan yang timbul dari surat berharga komersial, tagihan timbul di kemudian hari, jual beli kepemilikan aset fisik oleh lembaga keuangan, sarana peningkatan investasi atau arus kas serta aset keuangan setara, yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

5. Warran

Warran merupakan efek yang terbit di mana suatu perusahaan memberikan hak kepada pemegang efek yang bermanfaat dalam pemesanan saham perusahaan tersebut untuk mendapatkan harga tertentu dalam waktu enam bulan atau lebih semenjak terbitnya warran.

2.3. Pemahaman Terhadap Pasar modal Syariah

Paham merupakan dasar kata dari pemahaman yang mempunyai arti benar. Pemahaman merupakan sebuah proses pembuatan cara memahami sebuah perihal (Zul, 2008). Maksud dari paham paham juga bisa pengertian, pengetahuan, pendapat aliran pandai dan mengerti sebuah kebenaran (Depdikbud,1994).

Seseorang dapat dikatakan paham jika ia dapat menguraikan dan memberikan kejelasan tentang sesuatu hal yang ia ketahui. Sedangkan menurut KBBI, pemahaman adalah suatu hal yang di mana dapat dipahami dan dimengerti dengan baik. Paham adalah kata dasar dari pemahaman yang memiliki arti mengetahui atau mengenal, dan pemahaman berupa proses pembuatan cara memahami.

Menurut Sudjana (2009) ada tiga kategori pemahaman seseorang tentang suatu objek. Ketiga kategori pemahaman tersebut sebagai berikut:

1. Tingkat pertama

   Di tingkat pertama atau di tingkat terendah ialah di mana pemahaman terjemahan, yang dimulai dari terjemahan dalam arti yang sesungguhnya.

2. Tingkat kedua

   Di tingkat kedua ialah di mana pemahaman penafsiran yang bermaksud yaitu mengaitkan bagian-bagian terdahulu dengan yang pemahaman yang diketahui selanjutnya.

3. Tingkat ketiga

   Di tingkat ketiga atau di tingkat terakhir ini ialah pemahaman ekstrapolasi, yang di mana dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, kasus, ataupun masalah.

Pemahaman terhadap pasar modal syariah, yakni di mana seseorang sudah mengetahui dan mengerti bagaimana berinvestasi di pasar modal syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah diciptakan dan sesuai dengan syariat islam. Tak hanya itu, seseorang akan dapat memberikan penjelasan kepada orang lain bagaimana berinvestasi di pasar modal syariah dengan menggunakan bahasanya yang dapat dipahami orang lain.

2.4. Motivasi dan minat Investasi

Motivasi menurut (h djaali 2013) islam merupakan dorongan secara psikologis yang seseorang meyakini bahwa Allah SWT sebagai pencipta alam semesta ini, seseorang juga meyakini meminta pertolongan, meminta segala keinginan, maupun mendorong untuk menyembah dan taat kepada Allah SWT. Sedangkan dalam pandangan Suryabrata (2010), motivasi ialah keadaan dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan kegiatan maupun aktivitas untuk mendapatkan tujuan tertentu. Menurut Widyastuti et. all, (2004)

motivasi ialah dorongan, dorongan yang merupakan gerakan jiwa maupun jasmani untuk melakukan suatu. Sehingga motivasi suatu dorongan yang menggerakkan manusia dalam bertingkah laku dalam perbuatannya untuk mencapai tujuan tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi adalah dorongan psikologis seseorang yang memengaruhi tindakan berinvestasi dalam mendapatkan tujuan yang diinginkan.

Menurut Ristiayanti (2005), tujuan motivasi ialah hasil dari pencapaian dari perilaku yang termotivasi, sehingga motivasi yang mengarahkan kepada tujuan yang diinginkan dan sebagai daya tarik dalam bersikap. Lalu ada macam-macam motivasi, yaitu:

1. Motivasi Positif

   Motivasi positif ialah hasrat, keinginan, atau kebutuhan.

2. Motivasi negatif

   Motivasi negatif ialah ketakutan dan keengganan.

3. Motivasi motif rasional

   Manusia berperilaku rasional ketika mereka mempertimbangkan alternatif yang paling banyak keuntungan.

4. Motivasi motif emosional

   Pemilihan tujuan yang bersifat pribadi yakni seperti perasaan, kriteria yang subjektif, rasa bangga maupun rasa takut.

Selanjutnya, minat ialah rasa ketertarikan dan rasa suka yang tinggi pada sesuatu aktivitas dengan keinginan sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak lain yang berhubungan dengan manusia, benda, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat diekspresikan melalui pernyataan dan tindakan seseorang bahwa lebih menyukai sesuatu hal daripada hal

lainnya maupun ikut dalam berpartisipasi melakukan suatu aktivitas (Malik 2021). Minat timbul akibat aktivitas tertentu yang tidak terdapat dari bawaan lahir.

Sementara itu, menurut Purwanto (2010) minat dapat menjadi sebuah pengarahan dan ataupun motivasi dalam melakukan suatu perbuatan dan diungkapkan dengan berbagai cara sebagai berikut:

1. Minat yang diekspresikan

   Minat diungkapkan dengan melalui lisan. Contohnya : seseorang mengatakan bahwa dia menyukai bersepeda.

2. Minat yang diwujudkan

   Seseorang yang mengungkapkan minat berupa tindakan atau perbuatan bukan dengan kata-kata dan ikut berpartisipasi dengan aktif dalam aktivitas tertentu. Contohnya : seseorang ikut dalam klub olahraga.

3. Minat yang diinventariskan

   Seseorang memiliki minat yang dapat diukur melalui jawaban dari beberapa pilihan atau pilihan dari aktivitas kelompok tertentu, meliputi:

   a. Keyakinan, yang dilihat dari sikap percaya dengan kemampuan dan penilaian serta kualitas terhadap diri sendiri.
   b. Ketertarikan, yang akan memfokuskan diri untuk lebih memperhatikan serta membangun rasa bahagia.
   c. Keinginan, mendorong perasaan untuk mencari cara dalam mempunyai hal yang disukai.

Investasi jika dilihat ialah suatu komitmen pengorbanan dana dengan jumlah pasti

Investasi jika dilihat ialah suatu komitmen pengorbanan dana dengan jumlah pasti yang

memberikan dividen pada beberapa waktu kedepan. Investasi juga ajaran islam, dapat dibuktikan bahwa konsep pengetahuan yang bernuansa spiritual yang menggunakan norma, hakikat, ilmu, dan amal islam. Oleh karena itu, investasi dianjurkan kepada setiap umat muslim.

2.5. Penelitian Terdahulu

Berkaitan dengan topik yang telah diteliti, ada beberapa penelitian terdahulu dengan topik penelitian yang sama. Topik penelitian yang sama dapat dilihat pada Tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Vania Evanita Puspitasari dkk (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah	1. Literasi keuangan syariah tidak memiliki berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah. 2. Persepsi imbal hasil berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal syariah. 3. Motivasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal syariah.
2.	Yoiz Shofwa S (2016)	Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas	1. Motivasi dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal.

		Muhammadiyah Purwokerto)	
3.	Reksa Jayengsari & Noval Fauziah Ramadhan (2021)	Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakanca Cianjur	1. Pengetahuan investasi tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakanca Cianjur. 2. Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakanca Cianjur.
4.	Yunia, P. S., Khanifiana, R.,& Faizah, C. N. (2021)	Motivasi, Pengetahuan, Preferensi Risiko Investasi, dan Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan	1. Motivasi investasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi pada saham syariah di pasar modal syariah di Mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan. 2. Pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham syariah di pasar modal syariah pada Mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan. 3. Preferensi risiko investasi juga berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham syariah di pasar modal syariah pada Mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan.
5.	Ghaitsa Dhiya	Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat	1. Pengetahuan berinvestasi, motivasi berinvestasi, manfaat berinvestasi, dan

	Hafizhah & Eny Kusumawati (2021)	Berinvestasi di Pasar Modal	uang saku berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. 2. Risiko berinvestasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.
6.	Kurniawan, Indra, (2021)	Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah	Pengetahuan tentang pasar modal syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah.
7.	M. Samsul Haidir (2019)	Pengaruh Pemahaman Investasi, dengan Modal Minimal dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah	1. Pemahaman investasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah. 2. Modal minimal dan motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah.
8.	Ngamaliyatul Chabai (2020)	Pengaruh Motivasi, Modal Investasi dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Dengan Pemahaman Investasi Sebagai Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN Salatiga)	1. Motivasi dan modal berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Salatiga untuk melakukan investasi di pasar modal syariah. 2. Pemahaman investasi tidak dapat memoderasi motivasi terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Salatiga untuk melakukan investasi di pasar modal syariah

			3. Pemahaman investasi tidak dapat memoderasi modal investasi terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Salatiga untuk melakukan investasi di pasar modal syariah.
9.	Asny Dina Mardiyana (2019)	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah	1. Pengetahuan dan Uang saku tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. 2. Modal minimal berpengaruh positif signifikan terhadap mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
10.	Willis Nanda Syafitri (2018)	Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Belajar Pasar Modal Syariah terhadap Minat Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Berinvestasi di Pasar Modal Syariah	1. Pengetahuan, motivasi dan belajar secara parsial berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.

2.6. Pengaruh Pemahaman Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Pengetahuan maupun wawasan terhadap investasi sangat diperlukan oleh setiap individu yang akan melakukan kegiatan investasi. Sehingga dasar, jenis, dan keuntungan dalam berinvestasi syariah harus diketahui investor sebelum menjalankan investasi di pasar modal syariah. Maka dari itu, investor harus memahami akan sebuah pengambilan keputusan

dalam melakukan sebuah investasi di pasar modal syariah. Oleh karena itu pengalaman menjadi hal yang penting dalam dalam menganalisis jenis-jenis produk pasar modal syariah yang akan dibeli (Umam, 2013).

Minat ialah rasa ketertarikan dan rasa suka yang tinggi pada sesuatu aktivitas dengan keinginan sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak lain yang berhubungan dengan manusia, benda, pengalaman yang dapat terangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat diekspresikan dari pernyataan dan tindakan seseorang bahwa menyukai sesuatu hal lebih daripada hal lainnya maupun ikut dalam berpartisipasi melakukan suatu aktivitas (Malik 2021).

Sehingga pemahaman dalam penelitian ini dihubungkan dengan minat mahasiswa yogyakarta yang berinvestasi di pasar modal syariah. Sebagaimana hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Syafitri, 2018) menyatakan pengetahuan memengaruhi secara signifikan kepada minat investasi di pasar modal syariah, dikarenakan pengetahuan yakni informasi yang diberikan kepada seorang subjek tentang ketepatan maupun kebenaran reaksinya. Putri et al (2019) sebesar 0.012 nilai yang signifikansi atas pengetahuan dengan minat investasi di pasar modal syariah.

H1 : Pemahaman berinvestasi berpengaruh kepada minat berinvestasi di pasar modal syariah Yogyakarta.

2.7. Pengaruh Motivasi Berinvestasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Motivasi menurut Suryabrata (2010) ialah keadaan dari dalam diri seseorang untuk mendorong melakukan kegiatan maupun aktivitas untuk mendapatkan tujuan tertentu. Minat

adalah rasa ketertarikan pada suatu aktivitas tertentu tanpa paksaan orang lain yang berhubungan dengan gaya gerak dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman.

Maka dari itu, motivasi dalam penelitian ini akan dihubungkan dengan minat mahasiswa Yogyakarta di pasar modal syariah. Berdasarkan penjelasan di atas motivasi merupakan dorongan psikologis seseorang yang memengaruhi tindakan berinvestasi dalam mendapatkan tujuan yang diinginkan, dan minat merupakan sikap seseorang ingin berinvestasi di pasar modal syariah.

Berdasarkan penjelasan dan didukung oleh penelitian sebelumnya., Amhalmad (2019) motivasi investasi memiliki pengaruh yang signifikan kepada minat. Motivasi dalam melakukan berinvestasi di pasar modal syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah dengan nilai 0,05. sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

H2 : Motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Menurut sugiyono (2013), populasi dapat diartikan sebagai wilayah generasi atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik maupun kualitas tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya. Sehingga dalam populasi yang dimaksud adalah mahasiswa yogyakarta.

Sedangkan sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki dari contoh populasi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Jumlah sampel adalah penelitian ini adalah sebesar 96 mahasiswa. Jumlah sampel dihasilkan dari rumus Lemeshow di mana populasi tidak diketahui. Pada penelitian ini menggunakan metode Lemeshow (Riyanto dan Hatmawan 2020) Perhitungan dengan rumus Lemeshow di bawah ini:

$$n = \frac{Z2\ x\ P(1 - P)}{D2}$$

$$\text{n = = } \frac{3.8416\ x\ 0{,}25}{0{,}01}$$

$$\text{n = = } 96{,}04$$

Keterangan : n = jumlah sampel

Z = derajat kepercayaan

P = maksimal estimasi

D = alpha

3.2. Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

Data primer merupakan jenis data yang digunakan dalam pengumpulan dan informasi data. Data primer adalah perolehan data langsung dari responden maupun objek yang berkaitan atau berhubungan dengan yang diteliti (Sugiyono 2013). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil dari wawancara (interview) maupun observasi. Data primer ini didapatkan dari kuesioner yang disebarkan melalui online kepada mahasiswa aktif di Yogyakarta.

Selanjutnya, metode pengumpulan data adalah langkah strategis yang terdapat pada penelitian, sejalan dengan tujuan utama atas penelitian yakni mendapatkan data. Sehingga peneliti dapat dengan mudah mengumpulkan dan memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah sesuai dengan ketentuan metode pengumpulan data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner.

Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan yang tertulis kepada objek yang akan diteliti ataupun kepada responden untuk dijawab. Metode ini dianggap paling efisien dibandingkan dengan metode lain apabila peneliti memahami dengan baik variabel yang akan diukur dan mengetahui yang umpan balik yang diharapkan dari responden. Tak hanya itu, kuesioner juga dianggap sebagai alat (tools) yang cocok dan efektif digunakan bila jumlah responden besar, tersebar, dan terutama dengan keadaan saat ini (Sugiyono 2013).

Survei ini dilakukan dengan mengirimkan kuesioner melalui via online kepada responden yaitu mahasiswa Yogyakarta dengan seperangkat pertanyaan mengenai minat investasi di pasar modal syariah, serta skala yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala

likert. Skala likert ini digunakan untuk melihat dan mengukur pendapat, persepsi, dan sikap seseorang atau kelompok seseorang terhadap fenomena sosial. Sementara yang dimaksud dengan fenomena sosial pada penelitian ini adalah variabel penelitian yang digunakan oleh peneliti. Untuk dapat menyusun instrumen pernyataan dan pernyataan, penelitian ini menggunakan indikator-indikator khusus atas variabel.

Skala likert diukur dengan menghitung jumlah responden yang setuju ataupun tidak terhadap suatu objek pernyataan ataupun pertanyaan yang diajukan. Dalam skala likert ini memiliki gradasi positif hingga negatif, gradasi ini dimiliki oleh setiap item instrumen yang digunakan. Sehingga untuk keperluan analisis kuantitatif, skala likert yang digunakan dalam penelitian ini diberikan skor sebagai berikut:

1. Sangat setuju (SS) diberikan skor 5
2. Setuju (S) diberikan skor 4
3. Ragu-ragu (R) diberikan skor 3
4. Tidak setuju (TS) diberikan skor 2
5. Sangat tidak setuju (STS) diberikan skor 1

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan nilai, sifat, dan atribut dari orang, objek hingga kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Variabel pada penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Variabel independen, yang disebut variabel bebas yang merupakan variabel yang memengaruhi atau sebuah alasan adanya perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah pemahaman dan motivasi berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Variabel dependen, disebut sebagai variabel kriteria, konsekuen, dan output atau variabel terikat. Variabel ini dipengaruhi atau akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya ialah minat investasi di pasar modal syariah.

3.3.1. Definisi Operasional Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Minat investasi adalah keinginan untuk mencari informasi yang terkait jenis investasi dan berkeinginan meluangkan waktu dalam mempelajari lebih jauh tentang investasi dan mencoba melakukan investasi. Sehingga indikator yang dikaitkan ialah minat berinvestasi (Jayengsari 2021).

Menurut Fitriya dan Yani (2020) ada beberapa faktor yang memengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi. Faktor yang memengaruhinya sebagai berikut:

1. Faktor Minat Individu

   Faktor individu merupakan dorongan dari dalam diri manusia yang menimbulkan minat seseorang. Dorongan yang berupa ingin tahu akan sesuatu sehingga membangkitkan minat. misalnya dalam berinvestasi, ketika mendapatkan imbal hasil berupa keuntungan yang berbeda-beda setiap orang maka dengan adanya imbal hasil tersebut akan menimbulkan minat seseorang untuk melakukan berinvestasi.

2. Faktor Motif Sosial

   Faktor sosial juga memengaruhi minat seseorang karena faktor sosial dapat membangkitkan minat seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan. Faktor sosial yang memengaruhi minat ialah ekonomi dan lingkungan. Misalnya dalam berinvestasi, seseorang melakukan investasi untuk memperbaiki perekonomian agar lebih baik lagi. Selain itu, seseorang melakukan investasi untuk memenuhi keinginan gaya hidup untuk mengikuti zaman.

3. Faktor Emosional

   Emosi memiliki keterikatan yang cukup erat dengan minat. Faktor emosional juga akan menaikkan minat seseorang atas sesuatu. Misalnya dalam berinvestasi, seseorang akan timbul rasa senang ketika mendapatkan keuntungan yang tinggi. Maka dengan itu rasa senang yang timbul itu akan meningkatkan minat seseorang dalam berinvestasi.

3.3.2. Definisi Operasional Pemahaman Investasi di Pasar Modal Syariah

Pemahaman terhadap pasar modal syariah adalah di mana seseorang sudah mengetahui dan mengerti bagaimana berinvestasi di pasar modal syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah diciptakan dan sesuai dengan syariat islam. Tak hanya itu, seseorang akan memberikan penjelasan kepada orang lain bagaimana berinvestasi di pasar modal syariah dengan menggunakan bahasanya yang dapat dipahami orang lain (Syafitri 2018). Saham mempunyai karakteristik risiko tinggi begitu juga dengan hasilnya, seperti saham adalah sebuah surat berharga memberikan peluang keuntungan yang tinggi tetapi memiliki risiko yang tinggi (Hidayat, Muktiadji, and Supriadi 2019)

Menurut (Zulchayra et al. 2020) seseorang memahami akan investasi di pasar modal syariah apabila memiliki unsur-unsur sebagai berikut :

1. Pengetahuan dan pemahaman pasar modal syariah

   Pemahaman pasar modal syariah merupakan pemahaman mengenai konsep dan prinsip yang diterapkan di pasar modal syariah sesuai dengan ketetapan islam. Dan pemahaman terkait manfaat dalam bertransaksi pada pasar modal syariah.

2. Pemahaman instrumen pasar modal syariah,

Instrumen pasar modal adalah sesuatu yang diperdagangkan pada pasar modal syariah atau produk yang disediakan. Adapun sebagian produk-produk daripada pasar modal syariah, seperti:

a. Saham
b. Sukuk
c. Reksadana syariah

3. Pemahaman tingkat keuntungan investasi di pasar modal syariah

Memahami perolehan keuntungan maupun risiko dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Setiap kegiatan yang dilakukan di pasar modal syariah mempunyai efek tersendiri. Semakin tinggi keuntungan yang didapat semakin tinggi pula risiko yang kemungkinan didapatkan.

3.3.3. Definisi Operasional Motivasi Investasi di Pasar Modal Syariah

Motivasi suatu dorongan yang menggerakkan manusia dalam bertingkah laku dalam perbuatannya untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi investasi adalah dorongan psikologis seseorang yang memengaruhi tindakan berinvestasi dalam mendapatkan tujuan yang diinginkan.

Menurut Puspitasari et al. (2021), seseorang dikatakan memiliki motivasi atas sesuatu apabila memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

1. Dorongan dan motivasi individu

   Motivasi akan memberikan dorongan untuk menggerakkan seseorang dalam mendapatkan tujuan yang diinginkan. Motivasi akan membuat seseorang mencari tahu dan mendalami sesuatu objek yang diinginkan tanpa adanya paksaan dari orang lain.

2. Mengatur motivasi tingkah laku dalam investasi

Motivasi akan mengatur bagaimana perilaku atau tingkah laku seseorang dalam mewujudkan keinginan seseorang. motivasi akan membuat seseorang menyiapkan untuk keperluan dari berbagai aspek baik dari finansial, mental, maupun tenaga untuk mendapatkan objek yang diinginkan.

3. Melakukan tindakan untuk berinvestasi

   Seseorang yang termotivasi akan memberikan tindakan yang pasti dalam memperoleh keinginan. Tindakan yang dilakukan akan terjadi di saat semua telah disiapkan dari berbagai aspek.

3.4. Teknik Analisis Data

Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah pemahaman dan motivasi berinvestasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi pasar modal syariah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik analisis data Analisis Regresi Linear Berganda. Penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS (Statistical Product and Service Solution) untuk mengolah data. Di dalam subbab ini akan diuraikan: Uji Validitas Data, Uji Asumsi Klasik, dan Pengujian Hipotesis.

3.4.1. Uji Validitas Data

Uji validitas ini dilakukan dengan tujuan untuk menilai sejauh mana apakah kuesioner sudah valid atau belum. Apabila sebuah pertanyaan yang ada di dalam kuesioner mampu menerangkan suatu objek maka kuesioner dikatakan valid (Ghozali 2018). Kuesioner dikatakan valid jika dibuktikan dengan jelas membandingkan r hitung dengan r tabel untuk degree off freedom (df) = n-2, n adalah jumlah sampel. Pada penelitian ini dilakukan uji validitas dengan menggunakan bantuan SPSS dengan tata hitung sebagai berikut:

1. Jika r hitung > r tabel maka pertanyaan dinyatakan valid

2. Jika r hitung < r tabel maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

3.4.2. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk menilai sejauh mana pengukuran pengujian pada subjek dilakukan secara berulang-ulang dengan waktu yang berbeda namun hasilnya akan tetap sama atau konsisten. Apabila setelah dilakukan pengujian tidak mengalami perubahan, maka dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya. Karena tingkat kesesuaian dan stabilitas datanya saling berkaitan dengan uji reliabilitas data (Sugiyono 2013). Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan koefisien Cronbach alpha (a) > 0,70 atau 70% (Ghozali, 2018).

3.4.3. Uji Asumsi Klasik

3.4.3.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menilai hasil antara kedua variabel telah berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan menggunakan bantuan SPSS. Dikatakan normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya dikatakan tidak normal jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 (Ghozali, 2018).

3.4.3.2. Uji Multikolinearitas Data

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah antar variabel independen mempunyai korelasi atau tidak pada model regresi. Dikatakan model regresi yang baik apabila antar variabel independen tidak memiliki korelasi (Ghozali, 2018). Pada

penelitian ini dilakukan uji multikolinearitas dengan nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Nilainya adalah:

1. Nilai tolerance < 0,10 dengan VIF > 10 artinya terjadi multikolinearitas
2. Nilai tolerance > 0,10 dengan VIF < 10 artinya tidak terjadi multikolinearitas

3.4.3.3. Uji Heteroskedastisitas Data

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji ketidaksamaan varians dari residual berbagai observasi. Dikatakan heteroskedastisitas apabila hasil yang dihasilkan dari berbagai observasi ternyata tidak sama, akan tetapi jika dari observasi menghasilkan kesamaan maka dinyatakan homoskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji glejser (Ghozali, 2018). Kriteria pengambilan keputusan uji glejser sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas
2. Jika nilai sig. < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas

3.4.4. Pengujian Hipotesis

3.4.4.1. Analisis Model Regresi

Analisis regresi berganda bertujuan untuk menunjukkan hasil dari nilai variabel dependen dengan digunakannya nilai variabel independen (Ghozali, 2018). Tujuan lain dari analisis model regresi adalah untuk diketahuinya hubungan antar variabel independen lainnya (Yuliara 2016). Penelitian ini dilakukan analisis regresi berganda dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diberikan dari variabel dependen dengan ketiga variabel independen. Persamaan regresi berganda yang didasarkan dari rumusan masalah yakni:

$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$

Keterangan:

Y = Minat Investasi Pasar Modal Syariah

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Pemahaman Berinvestasi

X_2 = Motivasi Berinvestasi

E = Standar Error

3.4.4.2. Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa jauh variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai R2 berposisi antara 0 dan 1, di mana variabel mampu menjelaskan variabel dependen apabila nilai R2 mendekati angka 1. Hal itu berarti hasil regresi semakin baik jika nilainya semakin tinggi (Ghozali 2018).

3.4.4.3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji seberapa jauh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali 2018). Urutan yang dilakukan pada uji f sebagai berikut:

1. Tentukan hipotesisnya

   $H_0 : \beta_1 =$ secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_1 : $\beta_i \neq$ secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Tentukan tingkat signifikan

   Menggunakan significant level 0,05 atau 5%

3. Kriteria keputusan
   a. Nilai signifikansi < 0,05, apakah H_0 dinyatakan diterima atau ditolak. Yang berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
   b. Nilai > 0,05, apakah H_0 dinyatakan diterima atau ditolak. Yang berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.4.4.4. UJi Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Uji t bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh dari variabel independen menerangkan variabel dependen (Ghozali 2018). Prosedur yang dilakukan pada uji t sebagai berikut:

1. Hipotesis yang akan diuji :

   H_0 : $\beta_i = 0$ yang memiliki arti bahwa secara parsial tidak menerangkan variabel dependen.

   H_1 : $\beta_i \neq 0$ yang memiliki arti bahwa secara parsial menerangkan variabel dependen.

2. Tentukan tingkat signifikan

   Pada penelitian ini digunakan standard $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

3. Kriteria Keputusan
   a. Nilai signifikansi < 0,05 dan arah koefisien β sesuai arah hipotesis, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
   b. Nilai signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Karakteristik Responden

4.1.1. Karakteristik Penyebaran dan Pengambilan Kuesioner

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang belajar di beberapa perguruan tinggi di Yogyakarta (dengan pilihan universitas yang diacak sebanyak sampel yang ditetapkan). Jumlah mahasiswa di Yogyakarta berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta (2020) sejumlah 75.028 orang, yang belajar di perguruan tinggi Negeri sebanyak 48.288 dan di perguruan tinggi swasta sebanyak 26.740. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner yang disebarluaskan secara acak menggunakan google form untuk diisi oleh mahasiswa Yogyakarta sebagai responden. Berikut ringkasan penyebaran dan pengembalian kuesioner berdasarkan jenis kelamin disajikan dalam Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Kelamin

Jenis Kelamin	Persentase	Responden
Wanita	84.3%	86
Pria	15,7%	16
Jumlah	100%	102

(Sumber : Data diolah 2022)

Berdasarkan Tabel 4.1 bisa dilihat bahwa 102 kuesioner yang disebarkan telah kembali sebesar 102 artinya 100% tidak ada kuesioner yang tidak kembali dengan alasan kuesioner yang tidak sah atau gugur. Dengan jenis kelamin wanita sebesar 84.3% dan pria sebesar 15.7%. Oleh karena itu data yang digunakan untuk diolah sebesar 102 data.

Sementara itu, karakteristik responden berdasarkan universitas dapat dilihat pada Tabel 4.2. Kebanyakan responden mahasiswa yang menjawab kuesioner belajar di Universitas Islam Indonesia (UII) sebanyak 25.4% atau sejumlah 26 mahasiswa, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebanyak 19.6% atau 20 mahasiswa, UPN Veteran Yogyakarta (UPN) sebanyak 9.8% atau 10 mahasiswa, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) sebanyak 10.8% atau 11 mahasiswa, Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY) sebanyak 9.8% atau 10 mahasiswa, Universitas AMIKOM Yogyakarta (AMIKOM) sebanyak 14.7% atau 15 mahasiswa, dan Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada (STAIMS) sebanyak 9.8% atau 10 mahasiswa.

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Universitas

Universitas	Persentase	Responden
UII	25.5%	26
UNY	19,6%	20
UPN YOGYAKARTA	9.8%	10
UMY	10.8%	11
UTY	9.8%	10
AMIKOM	14.7%	15
STAIMS	9.8%	10
Jumlah	100%	102

(Sumber: data diolah 2022)

Selanjutnya responden berdasarkan asal daerah provinsi dapat dilihat pada Tabel 4.3. Sebaran responden dari provinsi DIY sebanyak 14,7% atau 15 orang, provinsi Jawa Tengah sebanyak 24.5% atau 25 orang, provinsi Jakarta sebanyak 9.8% atau 10 orang, provinsi Riau

sebanyak 19.6% atau 20 orang, provinsi Sumatera Utara sebanyak 16.7% atau 17 orang, dan provinsi Aceh sebanyak 14.7% atau 15 orang.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Daerah Provinsi

Asal Daerah Provinsi	Persentase	Responden
DIY	14.7%	15
Jawa Tengah	24.5%	25
Jakarta	9.8%	10
Riau	19.6%	20
Sumatera Utara	16.7%	17
Aceh	14.7%	15
Jumlah	100%	102

(Sumber: Data diolah 2022)

4.2. Analisis Deskriptif Statistik Responden

Analisis deskriptif statistik responden digunakan untuk menggambarkan keadaan variabel-variabel penelitian secara statistik. Gambaran statistik deskriptif atas nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata dan standar deviasi yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS-21 dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pemahaman investasi	102	1.33	5.00	3.3826	.95658
motivasi investasi	102	2.17	5.00	3.8467	.69665
minat investasi	102	2.17	5.00	3.6911	.66564
Valid N (listwise)	102				

(Sumber: Data diolah 2022)

Tabel 4.4 memberikan gambaran sebagai berikut:

1. Pemahaman Investasi nilai minimum sebesar 1,33 dan nilai maksimum sebesar 5,00 yang berarti bahwa penilaian terendah atas pemahaman investasi sebesar 1,33 dan tertinggi sebesar 5,00. Nilai rata-rata sebesar 3,3826 yang berarti dari semua responden yang memberikan jawaban atas pemahaman investasi, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3,3826. Standar deviasi sebesar 0,95658 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel pemahaman investasi adalah sebesar 0,95658 dari 102 responden.
2. Motivasi Investasi nilai minimum sebesar 2,17 dan nilai maksimum sebesar 5,00 yang berarti bahwa penilaian terendah atas motivasi investasi sebesar 2,17 dan tertinggi sebesar 5,00. Nilai rata-rata sebesar 3,8467 yang berarti dari semua responden yang memberikan jawaban atas motivasi investasi, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3,8467. Standar deviasi sebesar 0,69665 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel motivasi investasi adalah sebesar 0,69665 dari 102 responden.
3. Minat Investasi nilai minimum sebesar 2,17 dan nilai maksimum sebesar 5,00 yang berarti bahwa penilaian terendah atas minat investasi sebesar 2,17 dan tertinggi sebesar 5,00. Nilai rata-rata sebesar 3,6911 yang berarti dari semua responden yang memberikan jawaban atas minat investasi, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3,6911. Standar deviasi sebesar 0,66564 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel minat investasi adalah sebesar 0,66564 dari 102 responden.

4.3. Uji Instrumen

4.3.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid kuesioner yang dibagikan kepada responden. Apabila sebuah pertanyaan yang ada di dalam kuesioner mampu menerangkan

suatu objek yang diteliti maka kuesioner dikatakan valid (Ghozali 2018). Uji validitas ini dilakukan dengan menganalisis korelasi antara skor tingkat signifikansi masing-masing item pernyataan dengan skor total nilai r hitung > r tabel. Tabel 4.5 adalah hasil uji validitas daftar pertanyaan.

Tabel 4.5 Uji Validitas

Variabel	Item	rhitung	rtabel	Keterangan
pemahaman investasi (X1)	X1.1	0,947	0,195	Valid
	X1.2	0,899	0,195	Valid
	X1.3	0,952	0,195	Valid
	X1.4	0,759	0,195	Valid
	X1.5	0,944	0,195	Valid
	X1.6	0,899	0,195	Valid
motivasi investasi (X2)	X2.1	0,754	0,195	Valid
	X2.2	0,787	0,195	Valid
	X2.3	0,800	0,195	Valid
	X2.4	0,870	0,195	Valid
	X2.5	0,869	0,195	Valid
	X2.6	0,851	0,195	Valid
minat investasi (Y)	Y1	0,634	0,195	Valid
	Y2	0,644	0,195	Valid
	Y3	0,787	0,195	Valid

	Y4	0,794	0,195	Valid
	Y5	0,612	0,195	Valid
	Y6	0,491	0,195	Valid

(Sumber: data diolah 2022)

Dengan melihat Tabel 4.5, memberitahukan besarnya koefisien korelasi dari pernyataan variabel-variabel penelitian. Sehingga hasil perhitungan memiliki nilai r hitung > r tabel. Disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan dapat digunakan pada instrumen penelitian selanjutnya.

4.3.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk menilai sejauh mana pengukuran pengujian pada subjek dilakukan secara berulang-ulang dengan waktu yang berbeda namun hasilnya akan tetap sama atau konsisten. Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner yang dibagikan kepada responden memenuhi syarat reliabilitas datanya. Suatu kuesioner dapat dikatakan *reliabel* jika nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,7. Uji reliabilitas ini menggunakan aplikasi SPSS *Statistic* 21, yang dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pemahaman investasi	0,954	Reliabel
Motivasi investasi	0,904	Reliabel

Minat investasi	0,743	Reliabel

(Sumber: data diolah 2022)

Berdasarkan Tabel 4.6 bisa disimpulkan bahwa variabelnya reliabel dikarenakan koefisien Cronbach alpha lebih besar dari 0,7. Dengan demikian butir-butir pertanyaan dapat digunakan sebagai instrumen untuk penelitian selanjutnya.

4.4. Uji Asumsi Klasik

4.4.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data menilai hasil antara kedua variabel telah berdistribusi normal atau tidak. Model analisis regresi yang bagus hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Distribusi data normal, apabila nilai probability > 0,05 (Ghozali 2018). Dalam penelitian ini, uji normalitas ini menggunakan aplikasi SPSS *Statistic* 21 yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.47550328
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.031
	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.588

Asymp. Sig. (2-tailed)	.880

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(Sumber: data diolah 2022)

Berdasarkan hasil uji normalitas data pada Tabel 4.7, menyatakan bahwa model regresi ini berdistribusi normal, karena nilai probabilitas yang dihasilkan yaitu 0,880 lebih besar dari 0,05. Maka model regresi ini layak untuk digunakan analisis selanjutnya.

4.4.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan bertujuan melihat antar variabel independen mempunyai korelasi atau tidak pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk menguji multikolinearitas digunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Data penelitian dinyatakan bebas multikolinearitas apabila VIF <10. Uji multikolinearitas variabel penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS *Statistic* 21 yang dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pemahaman Investasi	.471	2.121
Motivasi Investasi	.471	2.121

(Sumber: data diolah 2022)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4.8, dilihat bahwa *tolerance* dan VIF pada berada pada > 0,10 dan < 10. Oleh karena itu, tidak ada korelasi antara variabelnya bebas dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya dikarenakan nilai *tolerance* berada di bawah 1 dan nilai VIF di bawah angka 10 serta tidak memiliki masalah multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji ketidaksamaan varians dari residual berbagai observasi. Metode yang dilakukan dengan menggunakan uji glejser, uji glejser meregresikan antara variabel bebas dengan variabel *residual absolute*, di mana apabila nilai p>0,05 maka variabel bersangkutan dinyatakan bebas heteroskedastisitas (Ghozali 2018). Uji heteroskedastisitas variabel penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS *Statistic* 21 yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.012	.164		.070	.944
	pemahaman investasi	.025	.044	.080	.565	.574
	motivasi investasi	.071	.061	.167	1.174	.243
a. Dependent Variable: Y						

(Sumber: data diolah 2022)

Dari hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 4.9, memperoleh hasil signifikansi pada setiap variabel lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas karena tingkat signifikansi lebih dari 0,05.

4.5 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji regresi

linear berganda dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS *Statistik*-21 yang dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.343	.270		4.970	.000
	pemahaman investasi	.218	.073	.313	2.992	.003
	motivasi investasi	.419	.100	.439	4.194	.000
a. Dependent Variable: minat investasi						

(Sumber data diolah 2022)

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, maka model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = 1{,}343 + 0{,}218X1 + 0{,}419X2 + e$$

Dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 1,343 menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen (pemahaman investasi dan motivasi investasi) diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai variabel dependen (minat investasi) adalah sebesar 1,343 satuan
2. Koefisien variabel pemahaman investasi (X1) sebesar 0,218 berarti setiap peningkatan variabel pemahaman investasi sebesar 1 satuan, maka minat investasi akan meningkat sebesar 0,218 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
3. Koefisien variabel motivasi investasi (X2) sebesar 0,419 berarti setiap peningkatan variabel motivasi investasi sebesar 1 satuan, maka minat investasi akan meningkat

sebesar 0,419 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

4.5.1. Hasil Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan seberapa jauh variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen dari aspek kontribusi. Nilai R2 berposisi antara 0 dan 1, di mana variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen apabila nilai R2 mendekati angka 1. Apabila nilai koefisien determinasi tinggi atau bernilai besar maka variabel independen (bebas) dapat memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan dalam melakukan perkiraan variabel dependen (terikat). Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi rendah atau bernilai kecil maka kemampuan variabel independen (bebas) dalam memberikan informasi variabel dependen (bebas) sangat kurang atau terbatas (Ghozali, 2013). Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700[a]	.490	.479	.48028
a. Predictors: (Constant), motivasi investasi, pemahaman investasi				

(Sumber data diolah 2022)

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, diketahui bahwa nilai adjusted R Square sebesar 0,479. Hal ini berarti pemahaman investasi dan motivasi investasi mampu menjelaskan minat investasi sebesar 47,9%, setelah disesuaikan terhadap sampel dan variabel independen.

Sedangkan sisanya sebesar 52,1% (100%-47,9%) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

4.5.2. Uji Statistik F (Simultan)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji seberapa jauh variabel dependen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan (Ghozali 2018). Hasil uji statistik F disajikan pada Tabel 4.14.

Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.915	2	10.957	47.502	.000[b]
	Residual	22.836	99	.231		
	Total	44.751	101			
a. Dependent Variable: minat investasi						
b. Predictors: (Constant), motivasi investasi, pemahaman investasi						

(Sumber data diolah 2022)

Dari hasil uji F pada Tabel 4.12 diperoleh F hitung sebesar 47,502 dan probabilitas sebesar 0,000. Karena sig F_{hitung}<5% (0,000 < 0,05), maka dapat dinyatakan bahwa secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

4.5.3. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial untuk menunjukkan pengaruh antar variabel independen (bebas) secara individu terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Hasil uji t dapat pada Tabel 4.1

Tabel 4.13 Hasil Uji t Statistik

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.343	.270		4.970	.000
	pemahaman investasi	.218	.073	.313	2.992	.003
	motivasi investasi	.419	.100	.439	4.194	.000
a. Dependent Variable: minat investasi						

(Sumber data diolah 2022)

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas dapat dijelaskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Pemahaman Investasi terhadap Minat Investasi

Hasil perhitungan uji signifikansi dengan t statistik diperoleh thitung sebesar sebesar 2.992 dan probabilitas (p) = 0,003 < 0,05. Dengan demikian hipotesis 1 yang menyatakan "Pemahaman berinvestasi berpengaruh kepada minat berinvestasi di pasar modal syariah Yogyakarta", diterima.

2. Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi

Hasil perhitungan uji signifikansi dengan t statistik diperoleh thitung sebesar sebesar 4.194 dan probabilitas (p) = 0,000 < 0,05. Dengan demikian hipotesis 2 yang menyatakan "Motivasi berpengaruh kepada minat berinvestasi di pasar modal syariah Yogyakarta", diterima.

4.5.4. Pembahasan Hasil Penelitian

4.5.4.1 Pengaruh Pemahaman Berinvestasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Secara umum hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa pemahaman mahasiswa atas investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil positif koefisien regresi linear berganda yang dapat dilihat pada Tabel 4.10 yakni sebesar 0.218. Indikator pemahaman investasi yang terdapat pada penelitian ini adalah sudut pandang yang dilihat dari mengetahui, mempelajari dan memahami. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian terdahulu yakni Kurniawan, Indra, et al (2021), Ghaitsa Dhiya Hafizhah & Eny Kusumawati (2021), Reksa Jayengsari & Noval Fauziah Ramadhan (2021) yang menyatakan bahwa pemahaman investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Namun demikian, penelitian Asny Dina Mardiyana (2019) dan M. Samsul Haidir (2019) menunjukkan bahwa pemahaman investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Hal ini memberikan gambaran bahwa variabel pemahaman investasi tidak selalu dapat memengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

4.5.4.2. Pengaruh Motivasi Berinvestasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Hasil pada penelitian ini menunjukkan motivasi investasi memiliki berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini dapat dilihat dari pada Tabel 4.10 yang ditunjukkan oleh hasil koefisien regresi berganda positif sebesar 0.419. Semakin besar motivasi investasi maka akan semakin besar juga minat berinvestasi pada pasar modal syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Willis Nanda

Syafitri (2018) dan Ngamaliyatul Chabai (2020), walaupun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yunia, P. S., Khanifiana, R., & Faizah, C. N. (2021) menyatakan bahwa Motivasi investasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham syariah di pasar modal syariah. Hal ini memberikan gambaran bahwa motivasi investasi tidak selalu berpengaruh terhadap minat seseorang dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang berjudul "Pengaruh Pemahaman dan Motivasi Berinvestasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah" adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan koefisien regresi pemahaman secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi, pemahaman pasar modal syariah tergantung pada sudut pandang seseorang dalam menilainya. Jika sudut pandang seseorang terhadap pasar modal syariah tersebut positif maka mereka akan ingin mengetahui, mempelajari dan memahami lebih mendalam mengenai pasar modal syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan pemahaman berinvestasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Berdasarkan koefisien regresi berganda, motivasi secara parsial berpengaruh positif terhadap minat investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi berinvestasi di pasar modal syariah dapat memenuhi kebutuhan seseorang dalam (minat) berinvestasi. Dengan kata lain, motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

5.2. Saran

Data penelitian ini sangat terbatas hanya sebanyak 102 mahasiswa yang berada di Yogyakarta dengan variabel penelitian yang terbatas pula. Bagi peneliti selanjutnya disarankan meningkatkan jumlah responden dan menyertakan variabel-variabel penelitian (baru) lainnya yang mungkin dapat memengaruhi minat berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menambah subjek penelitian dengan latar

belakang yang berbeda serta menambah jumlah sampel dan kriteria responden yang lebih banyak untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, Icek.,& Fishbein, M., 1985. From intentions to actions: *A theory of planned behavior*. In J. Kuhl & J. Beckman (Eds.).

Amhalmad, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, *2*(4), 734-746.

Badan pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta. 2020. *Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DI Yogyakarta, 2018 dan 2019*. Yogyakarta.

BEI,. 2015. "Yuk Nabung saham.", https://yuknabungsaham.idx.co.id/

Chabai, N. (2020). Pengaruh Motivasi, Modal Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Pemahaman Investasi Sebagai Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Febi Iain Salatiga).

Depdikbud, D. D. (1997). Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah. *Jakarta: Depdikbud*.

Djaali, H. 2013. *Psikologi Pendidikan*., Jakarta: Bumi Aksara.

Fitriya, H. & Yani, E.A. 2020. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam (Studi Kasus : Stei Sebi). *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 2(1): 99–130.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hafizhah, G. D., & Kusumawati, E. (2021, November). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 2, No. 1, pp. 819-829).

Haidir, M. S. (2019). Revitalisasi Pendistribusian Zakat Produktif Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan di Era Modern. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, *10*(1), 57-68.

Hidayat, L., Muktiadji, N. & Supriadi, Y. 2019. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. JAS-PT. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia*, 3(2), 63.

Huda, N. & Heykal, M. 2010. *Lembaga keuangan islam : tinjauan teoritis dan praktis*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Jayengsari, R. & Ramadhan, N.F. 2021. Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal syariah Pada Mahasiswa fakultas Ekonomi Dan Bisnis islam Universitas Suryakancana Cianjur. *El-Ecosy : Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 1(2), 47.

Jayengsari, R., & Ramadhan, N. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakancana Cianjur. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, *1*(2), 165-182.

Junianto, B., Dewi, T., & Sitompul, C. R. (2020, April). Development and Feasibility Analysis of Floating Solar Panel Application in Palembang, South Sumatra. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1500, No. 1, p. 012016). IOP Publishing.

Kurniawan, I. (2021). Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, *3*(1), 57-73.

Mahyarni, M. (2013). Theory of reasoned action dan theory of planned behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal El-Riyasah*, *4*(1), 13-23.

Malik, A. D. 2017. Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 1, 61-84.

Malik, abdul. 2021. Wakil Ketua OJK, Nurhaida : Pasar Modal Syariah Terus Bertumbuh di Tengah Pandemi, https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2021-11-11/wakil-ketua-ojk-nurhaida-pasar-modal-syariah-terus-bertumbuh-di-tengah-pandemi

Mardani, D. (2015). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Kencana.

Mardiyana, A. D. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Investasi. Modal Minimal Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Yang Tergabung Dalam Galeri Investasi Syariah Uin Raden Intan Lampung)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Muhammad, M. K. S. (2014). *Analisis Fiqh & Keuangan*. *Yogyakarta, UPP STIM YKPN*.

Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil belajar.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Puspitasari, V.E., Yetty, F. & Nugraheni, S. 2021. Pengaruh literasi keuangan syariah, Persepsi imbal Hasil, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(2), 122.

Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen fakultas ekonomi universitas andalas padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, *4*(1), 210-224.

Ristiyanti Prasetijo dan John JOI Ihalauw. 2005. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Penerbit Andi

Riyanto, S. & Hatmawan, A.A. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, Yogyakarta: Deepublish.

Sakir, A. 2010. *Pengenalan Pasar Modal Teori dan Strategi Investasi*, Banda Aceh: Percetakan Unsyiah.

Saraswati, K. R. A., & Wirakusuma, M. G. (2018). Pemahaman atas investasi memoderasi pengaruh motivasi dan risiko investasi pada minat berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi*, *24*(2), 1584-1599.

Soemitra, A. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Kencana.

Sudjana, Nana. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, Bandung: Alfabeta.

Suryabrata, S., & Kepribadian, P. (2010). Jakarta: PT. *Rajagrafindo Persada*.

Syafitri, W.N. 2018. Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Dan Belajar Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah, skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2(2).

Umam, K., & Sutanto, H. (2013). *Pasar Modal Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.

Widyastuti,Suryaningrum, dan Juliana. (2004). *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti* Pendidikan Profesi Akuntansi. Prosiding Simposium Nasional Akuntansi VII Bali.

Wulandari, D., Setyowati, S., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *FreakonomicS: Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1).

Yoiz Shofwa, S., SP, M. S., Hilyatin, D. L., SE, M., & Rahmini Hadi, S. E. (2016). Tracer Study Alumni D/III Manajemen Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.

Yuliara, I. M. (2016). Regresi linear sederhana. *Regresi Linear Sederhana*, *13*.

Yunia, P. S., Khanifiana, R., & Faizah, C. N. (2020). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Dan Preferensi Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa Febi Iain Pekalongan Di Pasar Modal Syariah. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, *1*(2), 54-62.

Zul, E. (2008). Fajri & Ratu Aprilia Senja. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, *105*.

Zulchayra, Z., Ibrahim, A., & Fitria, A. (2020). Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan terhadap minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa di Banda Aceh). *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, *2*(2), 138-155.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian FBE UII

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Kampus II Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376,
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fe.uii.ac.id

Nomor : 2135/DEK/10/Div.URT/VIII/2022
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth
Pimpinan
Mahasiswa Yogyakarta

Assalamu alaikum wr.wb.
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami di bawah ini :

Nama	: Tifani F Fuadzis
No. Mahasiswa	: 18312397
Tempat/Tanggal Lahir	: Kutacane / 05 Juni 2000
Program Studi	: Akuntansi
Jenjang	: Strata 1 (S1)
Alamat	: Kuta Lingga, Bukit Tusam Kab. Aceh Tenggara, Nanggroe Aceh Darussalam

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

"Pengaruh Pemahaman dan Motivasi Berinvestasi Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Syariah"

Dosen Pembimbing : Sugeng Indardi, Drs., MBA.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 02 Agustus 2022
Dekan,

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA.
NIK. 943120101

Lampiran 2 Format Kuesioner

Kuesioner Penelitian

Pengaruh Pemahaman dan Motivasi Berinvestasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (studi empiris pada mahasiswa di Yogjakarta)

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/Saudari

Assalamualaikum warahmatullahi Wabarakatuh.

Perkenalkan saya Tifani F Fuadzis, mahasiswa tingkat akhir Srata-1 angkatan 2018 Prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas akhir dengan judul penelitian saya yakni PENGARUH PEMAHAMAN DAN MOTIVASI BERINVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Empiris Pada Mahasiswa Yogyakarta)

Kepada saudara-saudari mahasiswa Yogyakarta diharapkan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini sehingga dapat meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner di bawah ini. Dalam kuesioner ini penulis menyajikan empat bagian. Yaitu bagian pertama mengenai data diri responden sedangkan bagian kedua, ketiga, dan keempat merupakan enam pertanyaan tentang penelitian ini. Dalam pengisian pertanyaan kuesioner ini tidak terdapat jawaban benar maupun salah.

Dalam penelitian ini peneliti akan menjaga kerahasiaan data dan informasi responden, karena data dan informasi responden digunakan hanya untuk keperluan akademis sebagai tugas akhir. Kepada saudara atau saudari yang ingin bertanya atau ingin memberikan kritik maupun saran terkait penelitian ini, bisa menghubungi saya melalui email: 1831397@students.uii.ac.id atau kontak WA: 081247487037

Pengisian kuesioner:
Setiap pertanyaan hanya ada satu pilihan jawaban dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

5 : Sangat Setuju	(SS)
4 : Setuju	(S)
3 : Ragu-ragu	(R)
2 : Tidak Setuju	(TS)
1 : Sangat Tidak Setuju	(STS)

Atas perhatian dan partisipasi saudara dan saudari, Saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Hormat saya,

Tifani F Fuadzis

Identitas Responden:

1. Nama Lengkap :
2. Asal Daerah Kab/kota:
3. Jenis Kelamin :
   1. Perempuan
   2. Laki-laki
4. Universitas :
5. Fakultas :
6. Prodi :
7. Semester :

1. Minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y)

No	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
	Faktor Minat Individu					
1	Saya terdorong mempelajari investasi di pasar modal syariah terkait risiko dan keuntungan yang ada.					

2	Saya akan berinvestasi setelah mempunyai pemahaman investasi di pasar modal syariah					
	Faktor Motif sosial					
1	Saya akan melakukan investasi untuk mengikuti trend yang ada.					
2	Saya akan melakukan investasi di pasar modal syariah untuk meningkatkan status sosial saya.					
	Faktor emosional					
1	Saya merasa senang jika investasi yang saya lakukan mendapatkan keuntungan dan membangun rasa motivasi untuk terus melanjutkan investasi.					
2	Saya merasa kecewa dan ragu apabila investasi yang saya lakukan mengalami kerugian					

2. Pemahaman berinvestasi di pasar modal syariah (X1)

No	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
	Pemahaman tentang konsep Pasar Modal Syariah					
1	Saya memahami prinsip – prinsip investasi di pasar modal syariah					

2	Saya mengetahui manfaat investasi di pasar modal syariah					
	Instrumen pasar modal syariah					
1	Saya memahami produk- produk pasar modal syariah					
2	Saya akan berinvestasi atau membeli produk di pasar modal syariah sesuai dengan produk yang saya ketahui.					
	Tingkat keuntungan					
1	Saya mengetahui mekanisme keuntungan yang ada pada pasar modal syariah					
2	Saya mengetahui risiko investasi pada pasar modal syariah					

3. Motivasi berinvestasi di pasar modal syariah (X2)

No	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
	Dorongan pada invidu					
1	Saya senang jika memiliki pemahaman mengenai investasi di pasar modal syariah					
2	Ketika saya memahami investasi di pasar modal syariah, saya akan lebih berminat berinvestasi di pasar modal syariah.					
	Mengatur tingkah laku					

1	Saya akan meluangkan sebagian waktu, biaya, dan tenga saya untuk memahamni pasar modal syariah					
2	Saya terdorong mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan investasi di pasar modal syariah seperti seminar dan pelatihan.					
	Melakukan tindakan					
1	Saya akan melakukan investasi di pasar modal syariah setelah saya memahami konsep, prinsip, dan produk yang sayang saya inginkan.					
2	Saya akan menyiapkan modal dengan menyisihkan sebagian uang saku saya untuk diinvestasikan di pasar modal syariah.					

Lampiran 3 Tabulasi Data

(Y = Minat Investasi)

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y
5	4	4	3	5	3	4,00
5	5	5	5	5	5	5,00
5	5	5	5	5	5	5,00
4	5	1	3	5	5	3,83
4	5	3	3	5	3	3,83
4	4	2	1	4	5	3,33
3	4	3	2	4	3	3,17
4	4	2	2	5	5	3,67
5	5	1	1	5	4	3,50
4	4	1	1	4	4	3,00
5	4	4	3	5	4	4,17
5	5	5	5	5	5	5,00
4	3	1	1	4	5	3,00
4	4	3	5	4	3	3,83
5	5	3	3	5	5	4,33
5	5	5	5	5	5	5,00
4	4	2	1	3	4	3,00
4	5	3	3	5	4	4,00
5	4	2	2	4	4	3,50
4	3	3	2	4	4	3,33
5	5	2	2	5	3	3,67
5	5	1	1	5	1	3,00
5	4	5	5	5	4	4,67
4	5	3	1	5	1	3,17
5	5	5	5	5	5	5,00
5	3	1	1	5	3	3,00
5	5	1	2	3	1	2,83
4	4	4	4	4	4	4,00
5	5	1	1	5	5	3,67
5	3	4	3	4	4	3,83
4	4	3	3	4	4	3,67
4	5	4	2	4	3	3,67
3	4	4	4	3	5	3,83
3	3	3	3	4	4	3,33

3	4	1	4	5	5	3,67
3	4	2	2	5	2	3,00
3	3	2	2	4	4	3,00
5	5	4	4	5	4	4,50
2	5	1	3	4	4	3,17
3	3	3	3	4	3	3,17
4	5	4	4	5	3	4,17
4	4	3	4	5	3	3,83
4	4	3	3	4	3	3,50
4	4	4	3	4	4	3,83
3	4	2	4	5	2	3,33
4	5	5	5	5	5	4,83
3	3	2	3	5	2	3,00
4	3	3	3	4	3	3,33
4	5	3	4	5	4	4,17
4	3	2	3	4	4	3,33
3	3	1	2	4	4	2,83
3	3	1	1	3	3	2,33
4	4	3	3	4	5	3,83
4	4	4	4	4	4	4,00
3	3	4	3	5	4	3,67
5	5	3	4	5	4	4,33
3	3	3	3	4	5	3,50
5	5	5	5	5	5	5,00
3	4	2	2	4	3	3,00
3	3	1	3	4	4	3,00
2	2	3	3	3	3	2,67
3	2	3	3	3	3	2,83
4	5	4	3	5	4	4,17
4	3	5	4	5	4	4,17
4	3	3	2	4	3	3,17
2	1	1	2	2	5	2,17
3	3	3	3	3	3	3,00
4	4	4	4	4	4	4,00
3	4	2	2	4	4	3,17
4	2	1	4	5	5	3,50
3	4	2	3	5	4	3,50
3	5	3	2	5	4	3,67
5	5	5	5	5	5	5,00
3	3	4	3	4	3	3,33
3	4	4	4	5	4	4,00

5	5	3	5	5	3	4,33
4	5	2	3	4	4	3,67
3	4	3	2	4	4	3,33
2	3	3	3	5	5	3,50
3	3	3	3	3	3	3,00
4	5	2	5	5	4	4,17
3	3	3	3	4	3	3,17
3	4	1	1	4	4	2,83
4	3	2	2	4	2	2,83
4	4	5	5	4	4	4,33
3	3	3	3	3	5	3,33
5	5	5	5	5	5	5,00
4	4	1	1	4	3	2,83
3	3	2	3	4	4	3,17
3	5	3	3	5	4	3,83
3	5	3	3	5	5	4,00
5	4	4	4	4	4	4,17
4	4	4	4	4	4	4,00
3	2	2	3	4	4	3,00
4	4	4	4	4	4	4,00
4	4	4	4	4	4	4,00
4	4	4	4	4	4	4,00
4	5	4	5	5	3	4,33
4	4	4	4	4	4	4,00
3	4	3	3	3	3	3,17
5	5	5	5	5	5	5,00
5	5	5	5	5	5	5,00

(X1 = Pemahaman berinvestasi di pasar modal syariah)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1
4	4	4	4	4	4	4,00
5	5	5	5	5	5	5,00
5	5	5	5	5	5	5,00
5	5	3	5	4	3	4,17
5	5	5	5	5	5	5,00
3	2	3	4	4	4	3,33
4	4	4	4	3	3	3,67
2	2	3	5	3	3	3,00
3	3	4	4	4	4	3,67
3	4	3	4	3	3	3,33
5	5	5	5	4	4	4,67
5	5	5	5	5	5	5,00
3	4	3	4	3	4	3,50
4	3	3	4	3	4	3,50
5	5	5	5	3	3	4,33
5	5	5	5	5	5	5,00
3	3	3	4	4	3	3,33
2	2	2	5	2	2	2,50
3	3	3	4	3	3	3,17
3	3	3	4	3	3	3,17
4	5	4	5	4	4	4,33
5	5	5	5	5	5	5,00
5	4	5	5	4	5	4,67
4	4	4	5	5	5	4,50
5	5	5	5	5	5	5,00
4	5	4	3	3	3	3,67
5	5	5	5	5	5	5,00
4	4	4	4	4	4	4,00
3	3	3	5	3	3	3,33
4	4	3	5	4	3	3,83
3	3	3	4	3	4	3,33
4	3	4	4	4	4	3,83
4	3	3	3	3	4	3,33
3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	4	4	3	3	3,33
2	3	3	4	3	3	3,00
2	2	2	3	2	2	2,17
3	3	3	5	4	4	3,67
3	3	2	4	3	3	3,00
3	4	3	3	3	3	3,17
2	3	3	4	2	2	2,67
3	3	3	4	3	3	3,17
4	4	3	3	3	4	3,50
3	4	3	3	4	5	3,67

3	4	3	4	3	4	3,50
4	4	5	5	5	4	4,50
2	2	2	3	2	2	2,17
2	2	2	2	2	2	2,00
2	2	2	3	2	2	2,17
3	3	2	3	2	3	2,67
1	2	1	2	2	2	1,67
1	3	1	3	1	1	1,67
2	3	2	4	2	3	2,67
4	4	3	3	4	4	3,67
2	3	3	3	3	2	2,67
2	3	2	5	2	2	2,67
2	3	2	3	3	3	2,67
4	4	4	4	3	3	3,67
2	2	2	3	2	2	2,17
2	2	2	3	2	2	2,17
3	4	3	4	3	3	3,33
2	2	1	2	2	2	1,83
2	2	2	5	3	3	2,83
4	4	4	4	4	4	4,00
4	4	3	3	4	4	3,67
1	1	1	2	1	2	1,33
3	3	3	3	3	3	3,00
4	4	4	4	4	4	4,00
2	3	2	3	3	2	2,50
3	3	3	4	3	3	3,17
3	3	3	3	3	3	3,00
2	3	2	2	2	2	2,17
3	3	3	5	3	3	3,33
3	3	3	4	4	4	3,50
2	2	3	4	2	3	2,67
4	5	5	5	5	5	4,83
2	3	2	4	2	4	2,83
2	2	2	4	2	2	2,33
1	1	1	3	1	1	1,33
3	3	3	3	3	3	3,00
2	4	2	4	3	2	2,83
3	3	3	3	2	3	2,83
1	1	1	3	1	2	1,50
2	2	2	3	2	2	2,17
4	4	5	5	4	5	4,50
3	3	3	4	3	2	3,00
5	5	5	5	5	5	5,00
2	3	2	3	2	2	2,33
3	3	3	4	3	3	3,17
3	3	3	3	2	2	2,67
4	4	3	4	3	2	3,33
4	4	4	4	4	4	4,00
4	4	4	4	4	4	4,00
2	2	2	2	2	2	2,00

4	4	4	4	4	4	4,00
4	4	4	4	4	4	4,00
4	4	4	4	4	4	4,00
5	5	5	5	5	4	4,83
4	4	4	4	4	4	4,00
3	3	3	3	3	3	3,00
5	5	5	5	5	5	5,00
5	5	5	5	5	5	5,00

(X2 = Motivasi berinvestasi di pasar modal syariah)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2
4	4	4	4	4	4	4,00
5	5	5	5	5	5	5,00
4	4	4	4	4	4	4,00
5	5	5	5	4	4	4,67
5	5	5	5	5	5	5,00
4	4	2	2	4	4	3,33
4	3	3	3	3	4	3,33
5	5	3	3	4	4	4,00
4	3	4	3	4	4	3,67
4	4	3	4	4	4	3,83
5	4	4	4	4	4	4,17
5	5	5	5	5	5	5,00
3	3	3	3	3	3	3,00
5	3	4	3	4	3	3,67
5	5	5	5	5	5	5,00
5	5	5	5	5	5	5,00
5	3	3	3	5	4	3,83
5	5	3	4	5	4	4,33
4	4	4	4	4	4	4,00
4	4	3	3	4	4	3,67
5	5	4	5	5	5	4,83
5	5	5	5	5	5	5,00
4	5	5	4	5	4	4,50
5	5	4	3	5	4	4,33
5	5	5	5	5	5	5,00
5	4	4	3	5	3	4,00
5	2	5	5	5	5	4,50
4	4	4	4	4	4	4,00
4	4	2	2	2	2	2,67
5	4	2	3	4	4	3,67
3	4	4	4	4	4	3,83
4	4	4	3	4	4	3,83
5	4	3	3	3	3	3,50
4	4	4	4	4	4	4,00
5	5	3	4	4	3	4,00
3	3	3	3	3	3	3,00
4	4	3	3	4	4	3,67
5	5	4	4	4	4	4,33
5	4	3	3	4	3	3,67
3	3	4	4	3	3	3,33
5	4	3	4	5	4	4,17
4	4	3	4	4	3	3,67
4	3	4	3	4	3	3,50
5	5	5	5	5	5	5,00
5	3	4	5	3	5	4,17
5	5	5	4	3	5	4,50

4	3	3	3	3	2	3,00
4	3	2	2	2	2	2,50
5	5	3	4	4	3	4,00
4	3	3	3	3	2	3,00
5	3	3	3	3	2	3,17
3	3	2	2	3	2	2,50
5	5	4	4	4	3	4,17
4	3	4	3	4	4	3,67
4	4	3	3	4	3	3,50
4	4	4	4	4	4	4,00
4	3	3	3	3	3	3,17
4	3	5	4	4	4	4,00
3	3	3	3	3	3	3,00
4	3	3	3	3	3	3,17
4	4	3	3	3	3	3,33
2	3	2	2	3	3	2,50
5	5	4	4	5	4	4,50
5	5	5	4	5	4	4,67
4	3	5	4	3	5	4,00
4	3	3	4	2	1	2,83
3	3	3	3	3	3	3,00
4	4	4	4	4	4	4,00
4	4	3	3	3	4	3,50
5	5	2	5	5	5	4,50
5	4	3	4	4	3	3,83
3	3	3	3	3	3	3,00
5	5	5	5	5	5	5,00
4	4	3	3	3	3	3,33
4	4	4	4	4	4	4,00
5	5	3	5	5	5	4,67
4	4	3	3	4	3	3,50
4	4	4	4	4	4	4,00
3	3	2	2	3	2	2,50
3	3	3	3	3	3	3,00
5	5	4	4	5	4	4,50
3	3	3	3	3	4	3,17
4	3	3	4	3	2	3,17
4	3	4	3	3	4	3,50
5	4	5	5	5	5	4,83
3	3	3	3	3	3	3,00
4	5	5	5	4	5	4,67
4	4	4	4	4	4	4,00
4	4	4	3	4	3	3,67
4	4	3	3	3	4	3,50
4	4	3	5	4	4	4,00
4	4	4	4	4	4	4,00
3	3	3	3	3	3	3,00
3	2	2	2	2	2	2,17
4	4	4	4	4	4	4,00
4	4	4	4	4	4	4,00

4	4	4	4	4	4	4,00
5	5	5	5	5	5	5,00
4	4	4	4	4	4	4,00
3	3	3	3	3	3	3,00
5	5	5	5	5	5	5,00
5	4	5	4	5	4	4,50

Lampiran 4 Uji Instrumen

UJI VALIDITAS DATA

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.880**	.908**	.624**	.864**	.812**	.947**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102
X1.2	Pearson Correlation	.880**	1	.834**	.591**	.806**	.728**	.899**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102
X1.3	Pearson Correlation	.908**	.834**	1	.688**	.873**	.823**	.952**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102
X1.4	Pearson Correlation	.624**	.591**	.688**	1	.670**	.602**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102
X1.5	Pearson Correlation	.864**	.806**	.873**	.670**	1	.877**	.944**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102
X1.6	Pearson Correlation	.812**	.728**	.823**	.602**	.877**	1	.899**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	102	102	102	102	102	102	102
X1	Pearson Correlation	.947**	.899**	.952**	.759**	.944**	.899**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	102	102	102	102	102	102	102

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.644**	.450**	.566**	.660**	.482**	.754
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.0
	N	102	102	102	102	102	102	1
X2.2	Pearson Correlation	.644**	1	.443**	.594**	.682**	.565**	.787
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.0
	N	102	102	102	102	102	102	1
X2.3	Pearson Correlation	.450**	.443**	1	.725**	.597**	.676**	.800
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.0
	N	102	102	102	102	102	102	1
X2.4	Pearson Correlation	.566**	.594**	.725**	1	.659**	.722**	.870
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.0
	N	102	102	102	102	102	102	1
X2.5	Pearson Correlation	.660**	.682**	.597**	.659**	1	.706**	.869
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.0
	N	102	102	102	102	102	102	1
X2.6	Pearson Correlation	.482**	.565**	.676**	.722**	.706**	1	.851
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.0
	N	102	102	102	102	102	102	1
X2	Pearson Correlation	.754**	.787**	.800**	.870**	.869**	.851**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	102	102	102	102	102	102	1

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.548**	.347**	.266**	.451**	.108	.634**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.007	.000	.278	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102
Y.2	Pearson Correlation	.548**	1	.288**	.274**	.579**	.089	.644**

	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.005	.000	.374	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102
Y.3	Pearson Correlation	.347**	.288**	1	.732**	.242*	.259**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.000	.014	.009	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102
Y.4	Pearson Correlation	.266**	.274**	.732**	1	.320**	.332**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.007	.005	.000		.001	.001	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102
Y.5	Pearson Correlation	.451**	.579**	.242*	.320**	1	.142	.612**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.014	.001		.155	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102
Y.6	Pearson Correlation	.108	.089	.259**	.332**	.142	1	.491**
	Sig. (2-tailed)	.278	.374	.009	.001	.155		.000
	N	102	102	102	102	102	102	102
Y	Pearson Correlation	.634**	.644**	.787**	.794**	.612**	.491**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	102	102	102	102	102	102	102

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.954	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	6

STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pemahaman investasi	102	1.33	5.00	3.3826	.95658
motivasi investasi	102	2.17	5.00	3.8467	.69665
minat investasi	102	2.17	5.00	3.6911	.66564
Valid N (listwise)	102				

Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.47550328
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.031
	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.588
Asymp. Sig. (2-tailed)		.880

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.343	.270		4.970	.000		
	pemahaman investasi	.218	.073	.313	2.992	.003	.471	2.121
	motivasi investasi	.419	.100	.439	4.194	.000	.471	2.121

a. Dependent Variable: minat investasi

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.012	.164		.070	.944
	pemahaman investasi	.025	.044	.080	.565	.574
	motivasi investasi	.071	.061	.167	1.174	.243

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 6 Pengujian Hipotesis

ANALISIS REGRESI BERGANDA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700[a]	.490	.479	.48028

a. Predictors: (Constant), motivasi investasi, pemahaman investasi

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.915	2	10.957	47.502	.000[b]
	Residual	22.836	99	.231		
	Total	44.751	101			

a. Dependent Variable: minat investasi

b. Predictors: (Constant), motivasi investasi, pemahaman investasi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.343	.270		4.970	.000
	pemahaman investasi	.218	.073	.313	2.992	.003
	motivasi investasi	.419	.100	.439	4.194	.000

a. Dependent Variable: minat investasi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA